

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini, dapat ditarik kesimpulan berkenaan dengan intervensi AS dalam mempertahankan kepentingan nasionalnya di Chile. Kemakmuran ekonomi dan upaya mempertahankan serta menyebarkan nilai inti dari AS terhadap Chile menjadi dua kepentingan nasional paling utama dalam intervensi yang dilakukan AS ke Chile. Sejarah panjang keterlibatan dan dominasi AS terhadap Chile menjadikan rendahnya tingkat pertahanan Chile terhadap intervensi AS ke Chile.

Kepentingan nasional AS di Chile pada awalnya berjalan sesuai dengan keinginan AS yang telah terlibat dalam urusan domestik Chile pada saat Chile mengupayakan kemerdekaannya dari Spanyol. Begitu juga dengan hubungan AS dan Salvador Allende yang berjalan dengan baik pada saat sebelum Allende terlibat dalam dunia politik Chile. Allende bahkan pernah mendapatkan penghargaan dari pemerintah AS sebagai salah satu dokter terbaik.

Akan tetapi setelah Allende masuk ke dalam dunia politik di Chile, AS mulai merasa Allende akan mengancam kepentingan nasionalnya di Chile. Allende yang sempat belajar mengenai politik dan pemerintahan di Uni Soviet dan negara-negara Eropa Timur menjadi dasar utama kekhawatiran AS. Terlebih Allende juga menyatakan ketidaksetujuannya terhadap sistem ekonomi liberal yang diusung oleh AS. Kekhawatiran AS pun semakin meningkat saat Allende mencalonkan diri menjadi salah satu kandidat Presiden Chile.

Dari awal Allende mencalonkan diri sebagai Presiden Chile, berbagai upaya dan propaganda dilakukan AS dalam rangka menggagalkan terpilihnya Allende. Pada akhirnya upaya untuk mencegah terpilihnya Allende tersebut berakhir dengan diangkatnya Allende sebagai Presiden Chile pada 3 November 1970.

Akan tetapi, terpilihnya Allende kemudian menjadi awal baru dari intervensi AS ke Chile dalam mempertahankan kepentingan nasionalnya di Chile. Setidaknya, terdapat dua upaya intervensi yang dilakukan oleh AS di Chile pada masa Allende. Pertama yaitu dengan melakukan propaganda terhadap masyarakat Chile tentang sosok Allende dan nasionalisasi yang dilakukannya. Kedua yaitu subversi melalui kudeta militer yang diarahkan oleh AS dan dijalankan oleh Pinochet dan beberapa Jenderal Militer Chile lainnya. Berbagai rencana dan propaganda disusun dengan baik oleh para pejabat AS agar Allende dapat digulingkan dari kursi pemerintahannya di Chile dan kepentingan AS di Chile dapat berjalan kembali.

Intervensi AS terhadap Allende pada akhirnya berhasil dilakukan dengan ditemukannya Allende di ruang kerjanya pada saat kudeta di Chile dalam keadaan tewas. Tewasnya Allende dan kekosongan kursi pemerintahan di Chile dimanfaatkan oleh AS dan Pinochet yang untuk kembali memprioritaskan kepentingan nasional AS di Chile.

5.2. Saran

Situasi dunia internasional pasca Perang Dunia II dan Perang Dingin yang menempatkan AS sebagai pemenang menjadikan AS lebih leluasa dalam memperoleh kepentingan nasional serta menyebarkan nilai inti negaranya terhadap negara lain.

Mengingat tingginya kemampuan serta dominasi AS dalam berbagai aspek dalam hubungan internasional, benturan kepentingan antara AS dan negara lain dalam hubungan kedua negara seringkali menjadi awal buruk bagi situasi domestik di negara tersebut. Oleh karena itu, nasionalisasi dan penggantian nilai-nilai AS secara frontal di suatu negara menurut peneliti bukanlah suatu hal yang dapat dilakukan oleh negara tersebut. Hal ini terutama berlaku bagi negara-negara berkembang yang memiliki pertahanan dan kemampuan yang lemah terhadap serangan, baik itu dalam bidang ekonomi maupun militer.

